EFEKTIFTAS POHON LITERASI HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SEKOLAH DASAR

Mirnawati[1], Marsya Cantika kutari[2], Niza yuliani[3], Muslimah[4], Nuraini[5], Syafrudin Muhdar, M.pd.
(PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram)
mirna050904@gmail.com[1], marsyakutari@gmail.com[2], nizaaayuliani@gmail.com[3],beedewi84@gmail.com[4], na0654421@gmail.com[5]

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Living Literacy Tree media in improving the literacy skills of elementary school students. Literacy skills are essential competencies that students must possess because they are related to the ability to read, write, understand information, and convey ideas appropriately. However, low reading interest and the lack of engaging learning media remain obstacles in literacy learning at the elementary school level. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving teachers and elementary school students. In addition, the study was supported by literature reviews from various relevant scientific sources. The results showed that the use of the Living Literacy Tree was able to increase students' participation in reading and writing activities, foster reading interest, and help students better understand reading materials. This media also created a more active, creative, and enjoyable learning atmosphere because students were able to display their literacy work in the classroom. Besides improving literacy skills, the Living Literacy Tree also helped develop students' critical thinking skills and cooperation. Therefore, the Living Literacy Tree can be considered an effective alternative learning media to support literacy activities in elementary schools.

Keywords: Living Literacy Tree, literacy skills, elementary school, reading interest, learning media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pohon Literasi Hidup dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Kemampuan literasi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa karena berhubungan dengan kemampuan membaca, menulis, memahami informasi, serta menyampaikan gagasan secara tepat. Namun, rendahnya minat baca dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik masih menjadi kendala dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan

guru dan siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian juga didukung oleh studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Pohon Literasi Hidup dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis, menumbuhkan minat baca, serta membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Media ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan karena siswa dapat menampilkan hasil karya literasi mereka di kelas. Selain meningkatkan kemampuan literasi, Pohon Literasi Hidup juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama siswa. Dengan demikian, Pohon Literasi Hidup dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pohon Literasi Hidup, kemampuan literasi, sekolah dasar, minat baca, media pembelajaran.

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, khususnya siswa sekolah dasar. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, menelaah isi bacaan, menyampaikan gagasan, serta menggunakan bahasa secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa sekolah dasar, siswa sedang berada pada tahap penting dalam perkembangan bahasa dan cara berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan literasi perlu ditanamkan sejak awal agar menjadi bekal bagi siswa dalam menempuh pendidikan selanjutnya (Kharizmi, 2021).

Literasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hampir seluruh mata pelajaran membutuhkan kemampuan membaca untuk memahami materi dan kemampuan menulis untuk menyampaikan hasil pemikiran. Siswa yang memiliki kemampuan literasi baik biasanya lebih mudah menerima pelajaran, memahami arahan guru, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Sebaliknya, siswa yang kemampuan literasinya masih rendah akan mengalami hambatan dalam memahami materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar secara umum (Ashari Hamzah et al., 2025).

Akan tetapi, kondisi literasi siswa sekolah dasar saat ini masih memerlukan perhatian. Masih

terdapat siswa yang belum lancar membaca, kurang mampu memahami isi bacaan sederhana, serta mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, minat baca swa juga masih rendah karena banyak siswa lebih tertarik pada permainan digital maupun hiburan lainnya dibandingkan membaca buku. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi salah satu penyebab siswa kurang antusias mengikuti kegiatan literasi di kelas (Sari, 2025).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inovatif, dan mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan membaca maupun menulis. Upaya peningkatan literasi tidak cukup hanya melalui pemberian tugas membaca, tetapi juga memerlukan strategi dan media pembelajaran yang kreatif agar siswa tertarik untuk terlibat langsung. Dengan media yang sesuai, kegiatan literasi dapat terasa lebih menyenangkan bagi siswa (Karmilah & Yuniarti, 2025).

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu Pohon Literasi Hidup. Pohon Literasi Hidup merupakan media berbentuk pohon yang dibuat dari kertas karton atau bahan lain, kemudian digunakan sebagai tempat menempelkan hasil karya literasi siswa. Bagian daun, buah, atau ranting pada pohon tersebut dapat diisi dengan ringkasan bacaan, kosakata baru, cerita singkat, pendapat siswa, maupun pengalaman belajar mereka. Disebut “hidup” karena pohon tersebut terus berkembang seiring bertambahnya hasil karya siswa dari waktu ke waktu. Penggunaan Pohon Literasi Hidup dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa sekolah dasar. Siswa tidak hanya melakukan kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga dapat melihat hasil karya mereka dipajang di kelas sebagai bagian dari pohon tersebut. Hal ini dapat menumbuhkan rasa bangga, meningkatkan kepercayaan diri, serta memotivasi siswa untuk terus aktif dalam kegiatan literasi. Selain itu, media ini juga mendorong kerja sama antar siswa melalui kegiatan saling membaca karya teman, memberikan tanggapan, dan merawat pohon

literasi bersama-sama (Gorda et al., 2025).

Secara pendidikan, Pohon Literasi Hidup juga membantu guru dalam memantau perkembangan kemampuan literasi siswa. Guru dapat melihat peningkatan penguasaan kosakata, kemampuan memahami bacaan, serta kualitas tulisan siswa melalui karya yang ditempelkan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut dan memberikan tindak lanjut yang sesuai. Kehadiran media ini juga menjadikan suasana kelas lebih kaya dengan budaya literasi karena dipenuhi hasil karya siswa (Trisnawati et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, efektivitas Pohon Literasi Hidup perlu dikaji lebih mendalam sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Penelitian mengenai media ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pohon Literasi Hidup dapat meningkatkan minat baca, keterampilan menulis, serta partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dan sekolah dalam menerapkan inovasi pembelajaran literasi yang kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami efektivitas penggunaan pohon literasi hidup dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai proses pelaksanaan kegiatan literasi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar dengan subjek penelitian meliputi siswa, guru kelas, dan pihak sekolah yang terlibat dalam program literasi.

Fokus penelitian diarahkan pada proses implementasi pohon literasi hidup, peningkatan kemampuan literasi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman mengenai dampak penggunaan media pohon literasi hidup terhadap minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan literasi di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan manfaat penggunaan pohon literasi hidup. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, hasil karya siswa, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data penelitian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data agar hasil penelitian memiliki validitas dan kredibilitas yang baik.

BAGAN METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Kualitatif
Jenis Deskriptif

↓

Subjek Penelitian

- Siswa
- Guru kelas
- Pihak sekolah

↓

Fokus Penelitian

- Implementasi pohon literasi hidup
- Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa
- Faktor pendukung dan penghambat

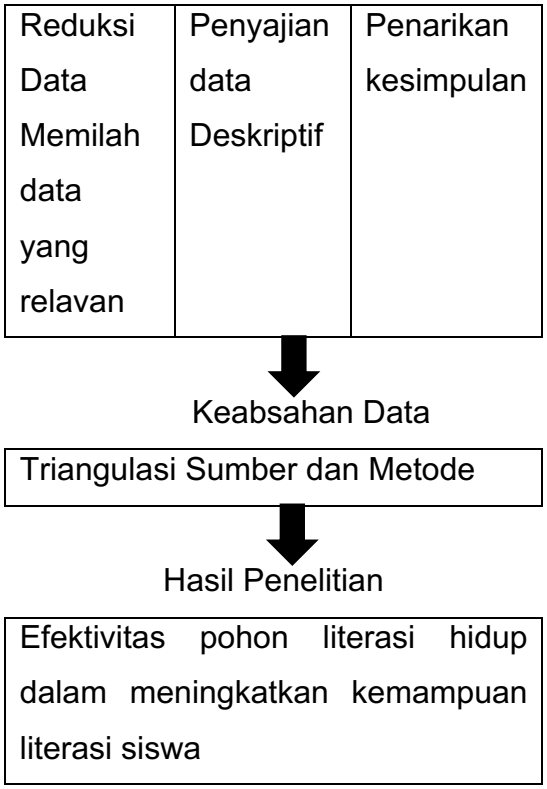
↓

Tehnik Pengumpulan Data

- Observasi mengamati kegiatan literasi
- Wawanvara Guru dan Siswa secara mendalam
- Dokumentasi foto kegiatan dan hasil karya siswa

↓

Analisis Data



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Pohon Literasi Hidup dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan partisipatif berpotensi mendukung keterlibatan siswa dalam proses literasi. Literasi dalam konteks pendidikan modern tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara bermakna dalam berbagai konteks kehidupan. Hal ini sejalan dengan pandangan UNESCO (2021) yang menekankan literasi sebagai kompetensi dasar yang bersifat multidimensional dalam pembelajaran abad ke-21 (Laksana, 2024).

Secara konseptual, Pohon Literasi Hidup merupakan media pembelajaran visual yang merepresentasikan proses perkembangan literasi siswa melalui tahapan simbolik seperti akar, batang, dan daun. Representasi ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang membantu siswa sekolah dasar memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini relevan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menjelaskan bahwa siswa pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih efektif dalam pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan visual (DIYAN, 2025).

Selain itu, dari perspektif konstruktivisme sosial Lev Vygotsky, pembelajaran dipahami sebagai proses yang dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dalam konteks penerapan Pohon Literasi Hidup, aktivitas seperti membaca, menulis, berdiskusi, dan menampilkan hasil karya

memungkinkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman secara aktif (Trisnawati et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan media ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Keterlibatan tersebut terlihat dalam bentuk partisipasi siswa dalam membaca, menulis, serta merespons bacaan melalui kegiatan reflektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran literasi yang berbasis media visual dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Rindengan et al., 2025).

Pada aspek membaca pemahaman, penggunaan media ini cenderung membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih terarah. Aktivitas seperti mengidentifikasi ide pokok, merangkum isi bacaan, dan menyampaikan kembali informasi menunjukkan bahwa siswa mulai terlibat dalam proses pemaknaan teks, bukan sekadar membaca secara mekanis. Dengan demikian, Pohon Literasi Hidup dapat dipahami sebagai media yang mendukung pengembangan literasi membaca secara bertahap (Saputri, 2024).

Pada aspek keterampilan menulis, kegiatan menulis refleksi atau ringkasan dalam Pohon Literasi Hidup memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan menyusun ide secara tertulis. Meskipun tingkat kemampuan siswa dapat berbeda, pembiasaan menulis secara berulang berpotensi membantu perkembangan kemampuan menulis secara bertahap dan berkelanjutan (Maulidha et al., 2025).

Dari aspek afektif, penerapan media ini cenderung memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam kegiatan literasi. Lingkungan belajar yang visual, interaktif, dan memberikan ruang apresiasi terhadap hasil karya siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan John T. Guthrie yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi berpotensi

meningkatkan motivasi intrinsik dalam membaca dan menulis (Maulidha et al., 2025).

Selain itu, Pohon Literasi Hidup juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung literasi (literacy-rich environment), di mana hasil karya siswa menjadi bagian dari proses pembelajaran. Lingkungan seperti ini memungkinkan terjadinya interaksi literasi antar siswa, seperti membaca karya teman dan memberikan tanggapan sederhana, yang dapat memperkuat budaya literasi di kelas (Palimbong & Mesra, 2025).

Namun demikian, efektivitas penerapan media ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kontekstual. Faktor-faktor seperti peran guru dalam mengelola pembelajaran, ketersediaan sumber bacaan, serta konsistensi pelaksanaan kegiatan literasi menjadi aspek penting dalam implementasi. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa juga perlu diperhatikan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal (Ukhtifilla et al., 2025).

Secara keseluruhan, Pohon Literasi Hidup dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam pengembangan literasi siswa sekolah dasar. Efektivitasnya lebih tepat dipandang sebagai kecenderungan peningkatan keterlibatan dan kualitas proses literasi siswa, yang sangat bergantung pada konteks implementasi di lapangan (Hendratno et al., 2026).

Peran Pohon Literasi Hidup dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Selain meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, penerapan Pohon Literasi Hidup juga berpotensi membantu perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dalam kegiatan literasi, siswa tidak hanya membaca informasi, tetapi juga belajar memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, serta menyampaikan pendapat sederhana berdasarkan teks yang dibaca. Aktivitas tersebut melatih siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam memahami suatu informasi.
Melalui kegiatan menempelkan hasil ringkasan atau tanggapan pada pohon literasi, siswa didorong untuk mengungkapkan pemahaman mereka menggunakan bahasa sendiri. Proses

ini membantu siswa membangun kemampuan menganalisis isi bacaan secara sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan usia sekolah dasar. Dengan demikian, Pohon Literasi Hidup tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa dalam pembelajaran literasi (Gorda et al., 2025).

Pengaruh Pohon Literasi Hidup terhadap Minat Baca Siswa
Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan program literasi di sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengamatan selama penerapan Pohon Literasi Hidup, terlihat adanya peningkatan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan membaca. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap bacaan karena mereka memiliki kesempatan untuk menampilkan hasil bacaan dalam bentuk karya yang dipajang di kelas.

Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca agar dapat menghasilkan tulisan atau ringkasan yang baik untuk ditempelkan pada Pohon Literasi Hidup. Selain itu, kegiatan membaca karya teman juga memberikan pengalaman belajar baru yang dapat memperluas wawasan dan menambah kosakata siswa. Dengan demikian, media ini dapat membantu menumbuhkan budaya membaca secara bertahap di lingkungan sekolah dasar (Bhala et al., 2024).

Kendala dalam Penerapan Pohon Literasi Hidup
Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penerapan Pohon Literasi Hidup juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Guru perlu mengatur waktu secara efektif agar kegiatan membaca, menulis, dan presentasi hasil karya dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu materi pelajaran lainnya (Lestari & Megawati, 2025).

Kemampuan literasi siswa yang berbeda-beda juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan ini. Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan khusus dalam membaca maupun menulis sehingga guru perlu memberikan

pendampingan yang lebih intensif. Ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan program literasi. Oleh karena itu, dukungan sekolah dan guru sangat diperlukan agar penerapan Pohon Literasi Hidup dapat berjalan secara optimal (Hasmawati, 2026).

Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Pohon Literasi Hidup Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Pohon Literasi Hidup, guru dapat melakukan berbagai upaya pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat menyediakan bahan bacaan yang menarik, seperti cerita bergambar, dongeng, maupun bacaan edukatif yang sesuai dengan usia siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan penghargaan sederhana kepada siswa yang aktif dalam kegiatan literasi sebagai bentuk motivasi belajar (Hayati & Utomo, 2022).

Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung budaya literasi. Kegiatan membaca bersama, diskusi singkat mengenai isi bacaan, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi secara bertahap. Dengan adanya dukungan dan bimbingan guru yang konsisten, Pohon Literasi Hidup dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membangun kebiasaan literasi siswa sekolah dasar (NISA & HAFIDUN, 2025).

Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar. Pohon Literasi Hidup dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) karena mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca danmenulis (Iswari & Desmawanti, 2026).

Media ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan kaya literasi. Dengan pembelajaran yang menarik dan partisipatif, siswa diharapkan dapat memiliki kebiasaan membaca

serta kemampuan literasi yang lebih baik. Oleh sebab itu, penerapan Pohon Literasi Hidup dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran literasi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar pada era pendidikan modern saat ini (Rahman, 2025).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Pohon Literasi Hidup efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan minat baca, keterampilan menulis, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi karena pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, Pohon Literasi Hidup juga membantu siswa memahami isi bacaan dan melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan membaca dan menulis sederhana. Dengan demikian, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran literasi yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari Hamzah, R., Intan Nuraeni, A., Nafisah Nuraqila, N., Koyange, P., & Amalia, N. (2025). Pentingnya Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa SD. *Celebes Journal of Elementary Education*, *3*(2), 117–129.

Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, P. Y. D., & Kua, M. Y. (2024). Penerapan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca sains siswa sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(2), 344–357.

DIYAN, P. (2025). *PENGARUH MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SDN I PALAPA KOTA BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Gorda, A. A. N. E. S., Wardani, K. D. K. A., Putra, A. Y. P., & Gautama, A. A. N. R. (2025). Pohon Literasi Sebagai Media Pelatihan Kemampuan Dan Meningkatkan Minat Baca Anak Di Desa Apuan. *Abdi Satya Dharma*, *3*(1), 1–7.

Hasmawati, N. (2026). *PENGUATAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 TANA TORAJA*. Universitas Islam Negri Palopo.

Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6419–6427.

Hendratno, M., Puspita, A. M. I., SD, S. P., Mariana, N., Endang, E. K., Suprapti, I. H., Nisa, I. K., Jumawanti, S., Rohani, S., & Amah, S. (2026). *Literasi Terpadu dalam Pendidikan Dasar Abad ke-21: Penguatan Kompetensi Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.

Iswari, P., & Desmawanti, R. (2026). PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Walada: Journal of Primary Education*, *5*(1), 1060–1070.

Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *7*(1), 116–126. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i1.518

Kharizmi, M. (2021). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan. *Ragam :Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(3), 102–108.

Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan media pembelajaran literasi dan numerasi berbasis budaya lokal untuk siswa sd kelas rendah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *7*(1), 12–23.

Lestari, L., & Megawati, M. (2025). Meningkatkan Literasi Membaca Dengan Metode Cooperatif Learning di Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pohon Literasi di SDN 080/VIII Sukadamai. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, *1*(1), 25–32.

Maulidha, A. R., Pratiwi, F. C., Izzah, I. S., Nisa, N. F., & Setiawaty, R. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Efektif untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 617–626.

NISA, H., & HAFIDUN, N. (2025). *ENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA POHON LITERASI SISWA KELAS 2 DI SDN NGESREP 03 KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG*. UPT. Perpustakaan Undaris.

Palimbong, P. S., & Mesra, R. (2025). Inovasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar: Studi Kasus Peningkatan Kemampuan Siswa SD GMIM Tonsea Lama. *NALURI EDUKASI JURNAL PENDIDIKAN*, *2*(1), 22–34.

Rahman, H. M. (2025). PENERAPAN METODE MEMBACA NYARING DENGAN MEDIA BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR: Penerapan metode membaca nyaring pada siswa kelas 2 sekolah dasar, Peran Media Buku Cerita Dalam Mendukung Efektivitas Metode Membaca Nyaring. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 344–357.

Rindengan, M., Hamber, A. C. D., Mongkol, S. H., Sili, I., Robot, G.,

& Sulangi, G. (2025). PENERAPAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SD N IV TOMOHON. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, *5*(4), 5270–5278.

Saputri, D. A. (2024). Analisis keterampilan membaca pemahaman siswa kelas iii sekolah dasar dalam konteks implementasi program literasi sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *12*(2).

Sari, M. (2025). *3 1,2,3*. *10*.

Trisnawati, S. N. I., Mukhlisah, I., Ramadandi, A. B., Abdurrahman, Y., & Azizah, A. (2025). Pojok Baca: Suksesi Gerakan Literasi di Sekolah. In *Penerbit Tahta Media*.

Ukhtifilla, D. A., Rahmawati, S., Hafsah, N., Agustina, T. A., & Mustika, D. (2025). Efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa sekolah dasar: sebuah tinjauan literatur. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(02), 230–242.

Ashari Hamzah, R., Intan Nuraeni, A., Nafisah Nuraqila, N., Koyange, P., & Amalia, N. (2025). Pentingnya Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa SD. *Celebes Journal of Elementary Education*, *3*(2), 117–129.

Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, P. Y. D., & Kua, M. Y. (2024). Penerapan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca sains siswa sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(2), 344–357.

DIYAN, P. (2025). *PENGARUH MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SDN I PALAPA KOTA BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Gorda, A. A. N. E. S., Wardani, K. D. K. A., Putra, A. Y. P., & Gautama, A. A. N. R. (2025). Pohon Literasi Sebagai Media Pelatihan Kemampuan Dan Meningkatkan Minat Baca Anak Di Desa Apuan. *Abdi Satya Dharma*, *3*(1), 1–7.

Hasmawati, N. (2026). *PENGUATAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 TANA TORAJA*. Universitas Islam Negri Palopo.

Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6419–6427.

Hendratno, M., Puspita, A. M. I., SD, S. P., Mariana, N., Endang, E. K., Suprapti, I. H., Nisa, I. K., Jumawanti, S., Rohani, S., & Amah, S. (2026). *Literasi Terpadu dalam Pendidikan Dasar Abad ke-21: Penguatan Kompetensi Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.

Iswari, P., & Desmawanti, R. (2026).

PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Walada: Journal of Primary Education*, *5*(1), 1060–1070.

Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *7*(1), 116–126. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i1.518

Kharizmi, M. (2021). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan. *Ragam :Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(3), 102–108.

Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan media pembelajaran literasi dan numerasi berbasis budaya lokal untuk siswa sd kelas rendah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *7*(1), 12–23.

Lestari, L., & Megawati, M. (2025). Meningkatkan Literasi Membaca Dengan Metode Cooperatif Learning di Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pohon Literasi di SDN 080/VIII Sukadamai. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, *1*(1), 25–32.

Maulidha, A. R., Pratiwi, F. C., Izzah, I. S., Nisa, N. F., & Setiawaty, R. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Efektif untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 617–626.

NISA, H., & HAFIDUN, N. (2025). *ENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA POHON LITERASI SISWA KELAS 2 DI SDN NGESREP 03 KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG*. UPT. Perpustakaan Undaris.

Palimbong, P. S., & Mesra, R. (2025). Inovasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar: Studi Kasus Peningkatan Kemampuan Siswa SD GMIM Tonsea Lama. *NALURI EDUKASI JURNAL PENDIDIKAN*, *2*(1), 22–34.

Rahman, H. M. (2025). PENERAPAN METODE MEMBACA NYARING DENGAN MEDIA BUKU CERITA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR: Penerapan metode membaca nyaring pada siswa kelas 2 sekolah dasar, Peran Media Buku Cerita Dalam Mendukung Efektivitas Metode Membaca Nyaring. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 344–357.

Rindengan, M., Hamber, A. C. D., Mongkol, S. H., Sili, I., Robot, G., & Sulangi, G. (2025). PENERAPAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SD N IV TOMOHON. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, *5*(4), 5270–5278.

Saputri, D. A. (2024). Analisis keterampilan membaca pemahaman siswa kelas iii

sekolah dasar dalam konteks implementasi program literasi sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *12*(2).

Sari, M. (2025). *3 1,2,3*. *10*.

Trisnawati, S. N. I., Mukhlisah, I., Ramadandi, A. B., Abdurrahman, Y., & Azizah, A. (2025). Pojok Baca: Suksesi Gerakan Literasi di Sekolah. In *Penerbit Tahta Media*.

Ukhtifilla, D. A., Rahmawati, S., Hafsah, N., Agustina, T. A., & Mustika, D. (2025). Efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa sekolah dasar: sebuah tinjauan literatur. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(02), 230–24